

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang sifat dan gejala benda yang ada di alam. Hubungan antara materi fisika dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari harus dikaitkan dengan benar menggunakan pemahaman konsep. Pemahaman konsep yang benar dapat dilatihkan dengan cara mengingat, menjelaskan, dan menemukan fakta dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian pengalaman nyata dapat membantu peserta didik dalam pemecahan masalah yaitu soal-soal yang dianggap sulit, sehingga perlu ada kegiatan pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Katolik Stella Maris Surabaya, diperoleh data bahwa nilai fisika sebelum materi fluida statis peserta didik kelas XI MIPA 1 hanya 18% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai fisika peserta didik tidak mencapai KKM disebabkan peserta didik beranggapan bahwa soal-soal fisika sulit. Kesulitan ini muncul saat belajar di kelas sebagian besar dari peserta didik kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan peserta didik cenderung mengobrol dengan teman sebangku.

Dalam menyikapi kondisi di atas, diperlukan model pembelajaran yang menarik. Model pembelajaran yang dapat diterapkan salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Model pembelajaran TPS dapat melatih kerjasama antara peserta didik dengan cara berpasangan. Peserta didik berpasangan bertujuan agar dapat saling berdiskusi untuk menyelesaikan soal-soal yang dianggap sulit. Dengan adanya saling berdiskusi antara peserta didik diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik, tidak lepas dari peran seorang guru. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan bahan dan perangkat pembelajaran agar guru dapat lebih siap untuk mengajarkan materi kepada peserta didik. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE). Peserta didik dapat mengerjakan LKPD tersebut dengan berpedoman pada buku ajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Fluida Statis Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Katolik Stella Maris Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas dapat dibuat rumusan masalah menjadi sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan perangkat pembelajaran Model Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Katolik Stella Maris Surabaya kelas XI Mipa 1?
2. Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran berdasarkan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran Model Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Katolik Stella Maris Surabaya kelas XI Mipa 1?
3. Bagaimana efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik SMA Katolik Stella Maris Surabaya kelas XI Mipa 1 setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran Model Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Katolik Stella Maris Surabaya kelas XI Mipa 1.
2. Mendeskripsikan kepraktisan perangkat pembelajaran berdasarkan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran Model Kooperatif tipe

Think-Pair-Share untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Katolik Stella Maris Surabaya kelas XI Mipa 1.

3. Mendeskripsikan efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik XI Mipa 1 SMA Katolik Stella Maris Surabaya setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share*.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan telah tercapai, adalah:

1. Berhasil dibuatnya perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Buku Ajar dan Rencana Evaluasi (RE) yang dinilai baik oleh validator ahli.
2. Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai RPP.
3. Peningkatan *N-gain Score* minimal berkategori sedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta didik
 - a. Bertambahnya tipe pembelajaran yang dialami peserta didik
 - b. Hasil belajar peserta didik meningkat
2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran sebagai contoh untuk menyusun program pembelajaran pada pokok bahasan yang sesuai.

b. Guru dapat mempermudah dalam penyampaian materi.

3. Bagi Sekolah

Perangkat pembelajaran yang dibuat dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan diikuti pengembangan model-model pembelajaran khususnya pelajaran fisika.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Rencana Evaluasi (RE).
2. Materi pembelajaran adalah Fluida Statis.
3. Pengujian perangkat pembelajaran dilakukan di SMA Katolik Stella Maris Surabaya tahun 2018-2019.
4. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah Model Kooperatif tipe TPS.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe TPS, peningkatan hasil belajar, materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisis data.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.